

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang digunakan adalah Komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang sifatnya membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

#### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder (*secondary data*). Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui data perantara. Menurut Sugiyono (2017) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data-data ini diperoleh melalui studi kepustakaan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelusuran berbagai literatur atau studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data-data tersebut diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal untuk mendapatkan landasan teoritis yang komprehensif serta data diperoleh dengan mengutip langsung. Selain itu juga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode obeservasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamat independen. Data dikumpulkan dengan cara mengamati serta mencatat, dan mempelajari uraian-uraian dari dokumen

yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui situs <http://www.idx.co.id>, yahoo finance melalui situs <http://finance.yahoo.com>, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs <http://ojk.go.id> dan Saham OK melalui situs <http://www.sahamok.com>.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan populasi dalam perusahaan ini adalah data harga saham harian indeks harga saham gabungan (IHSG) sebanyak 238 saham.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penarikan sampel menggunakan sampling jenuh dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan semua data populasi untuk dijadikan sampel (Alexander,2019).

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan tentang keputusan investasi yang diukur menggunakan indikator MACD dan *Close Price* terdekat saham.

#### **1. Harga dari Indikator MACD**

Harga dari indikator MACD didapat dari sinyal beli dan sinyal jual yang dihasilkan oleh indikator tersebut. Sinyal beli terjadi ketika garis MACD memotong garis sinyal keatas (*golden cross*) dan sinyal jual terjadi ketika garis MACD memotong kebawah garis sinyal (*death cross*) (Noor, *et.al*, 2017).

#### **2. *Close Price* Terdekat Saham**

*Close price* terdekat adalah harga historis saham yang didapat dari *close price* terendah atau tertinggi saham harian sebelum atau sesudah terjadinya sinyal *golden cross* atau *death cross*. Data harga historis saham dapat diunduh di website *Yahoo Finance* melalui link [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) (Noor, *et.al*, 2017).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Adapun kriteria atau langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut: (Hamzah,2019).

1. Mengumpulkan data harga saham harian IHSG

Pada tahap ini peneliti mulai menghitung jumlah saham yang akan digunakan dalam penelitian dalam hal ini yaitu menggunakan data harga saham harian IHSG pada waktu 6 (enam) bulan sebelum dan 6 (enam) bulan sesudah pandemi covid-19.

2. Download harga saham IHSG di yahoo.finance

Setelah mengetahui rentan waktu yang akan digunakan dalam penelitian kemudian peneliti melanjutkan dengan mendownload harga saham harian IHSG di yahoo.finance.

3. Menghitung *return* saham dari IHSG

Langkah selanjutnya yaitu menghitung *return* masing-masing periode yaitu 6 (enam) bulan sebelum dan 6 (enam) bulan sesudah pandemi covid-19 menggunakan rumus yaitu sebagai berikut : (Hamzah,2019).

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *Return* saham i untuk waktu t

$P_t$  = Harga saham pada periode ini

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode sebelumnya.

4. Menghitung *moving average* (MA) dari IHSG

Selanjutnya menghitung *moving average* (MA) dari nilai *return* dari periode penelitian dan untuk mencari nilai *moving average* (MA) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut : (Hamzah,2019).

$$MA = (N1+N2+ N3+ N4+ N5)/N$$

Keterangan :

MA = *Moving Average*

N1 = Data periode 1

N2+ N3+ N4+ N5 = Data periode selanjutnya

N = Jumlah data

5. Melakukan analisis harga saham menggunakan indikator MACD  
Setelah menghitung *return* dan *moving average* (MA) pada masing-masing periode penelitian maka selanjutnya yaitu membuat grafik MACD. Dimana ketentuan dalam grafik MACD ini indikator yang digunakan berfungsi untuk menunjukkan trend yang sedang terjadi dan juga bisa memberikan sinyal beli atau jual. Di dalam *MACD* ada dua garis, yaitu *signal line* dan *MACD line*. bahwa garis berwarna merah pada grafik menunjukkan posisi *MACD line*, sedangkan garis berwarna biru menunjukkan posisi *signal line*. Dalam menggunakan indikator *MACD* yang perlu diperhatikan adalah *MACD line*, sementara *signal line* mempunyai fungsi untuk menentukan moment dari *MACD line*. Jika nilai *MACD line* positif (di atas nol), berarti pasar bersifat *bullish*, disarankan beli. Sedangkan jika nilai *MACD line* negatif (di bawah nol), berarti pasar bersifat *bearish*, disarankan jual (Hamzah,2019).
6. Melakukan uji normalitas  
Salah satu syarat untuk melakukan uji beda data yang digunakan haruslah terdistribusi secara normal. Untuk itu dilakukan pengujian untuk melihat apakah data yang digunakan selama periode 6 (enam) bulan sebelum dan 6 (enam) bulan sesudah pandemi covid-19 sudah terdistribusi normal atau belum (Hamzah,2019).
7. Melakukan uji beda (Independen sampel t-test)  
Tahapan yang terakhir yaitu melakukan uji beda, hal ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara rata-rata harga dari

indikator MACD dengan rata-rata *close price* terdekat saham (Hamzah,2019).

8. Menarik kesimpulan / pengambilan keputusan.

### 3.7 Uji Prasyarat Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal peneliti menggunakan analisis statistik yaitu uji parametrik statistik Kolmogorov-Smirnov (1 Sample K-S). Uji 1 Sample K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi  $> 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$  berarti distribusi data normal dan  $H_0$  diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti distribusi data tidak normal dan  $H_1$  diterima.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Uji *Independen Sample t-test*

Untuk menganalisa perbedaan harga saham menggunakan indikator MACD dengan *close price* saham menggunakan uji *independen sample t-test* dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , dengan hipotesis sebagai berikut : (Sugiyono,2017).

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

Tidak ada perbedaan antara rata-rata harga dari indikator MACD dengan rata-rata *close price* terdekat saham.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Ada perbedaan antar antara rata-rata harga dari indikator MACD dengan rata-rata *close price* terdekat saham.